

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian pengembangan mengacu pada tujuan penelitian dan pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Instrumen Tes *Two-tier Multiple Choice* pada Materi Momentum dan Impuls di SMA dinyatakan layak dan memenuhi kriteria sebagai soal yang valid dan efektif dengan hasil validasi isi memiliki keidealan rata-rata sebesar 91,37%.
2. Karakteristik Instrumen tes *Two-tier Multiple Choice* pada materi Momentum dan Impuls di SMA adalah “Baik” sesuai dengan hasil uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh. Analisis dari 27 butir soal diperoleh 19 soal yang memenuhi kriteria sesuai dengan karakteristik teori klasik.
3. Instrumen TTMC yang telah dikembangkan efektif untuk mengukur pemahaman siswa dalam mengerjakan soal *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) dan mengasah kemampuannya untuk memiliki *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) sehingga penilaian instrumen dapat digunakan sebagai penilaian untuk pembelajaran bagi siswa.
4. Miskonsepsi peserta didik dalam pemecahan soal *Two-tier Multiple Choice* (TTMC) disetiap sub konsep pada materi momentum dan impuls dalam dengan rata-rata sebesar 24,73% pada soal berpikir kritis dan 38,3% pada soal kemampuan pemecahan masalah.

## 5.2 Saran

Hasil penelitian pengembangan tes *Two-tier Multiple Choice* (TTMC) pada materi Momentum dan Impuls di SMA maka saran yang dapat diajukan:

1. Alokasi waktu yang digunakan untuk menyelesaikan soal *Two-tier Multiple Choice* (TTMC) tidak kurang dari 60 menit.
2. Guru sebaiknya membelajarkan materi pada kompetensi dasar dengan menggunakan model pembelajaran yang memberdayakan keterampilan berpikir tingkat tinggi.
3. Hendaknya untuk meminimalisir terjadinya miskonsepsi, sebaiknya dilakukan penelitian lanjutan mengenai penyebab miskonsepsi, baik berasal dari siswa, guru, maupun cara mengajar agar hasilnya dapat dijadikan refleksi dari guru dalam pembelajaran fisika selanjutnya
4. Jika ada siswa yang teridentifikasi mengalami miskonsepsi, guru sebaiknya melakukan remediasi pembelajaran dengan metode yang tepat agar konsepsi siswa yang salah tersebut dapat tereduksi. Perlu dilakukan penelusuran mengenai penyebab sebagian besar siswa tidak paham terhadap konsep karena dapat mengganggu kelanjutan pembelajaran konsep fisika lainnya.